

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Relasi Kuasa yang terjadi dalam proses pembangunan Reklamasi Teluk Jakarta. Adanya relasi yang harmonis antara aktor pemerintah dengan aktor politik sehingga terbukanya akses untuk mengkapitalisasikan sumber daya lokal dalam proses pembangunan reklamasi teluk Jakarta, karena kebijakan ini hanya berputar-putar dalam pusaran yang sama tanpa melibatkan masyarakat secara keseluruhan.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana suatu kebijakan akan mempengaruhi lingkungan hidup, teori relasi kuasa menurut Foucault untuk melihat hubungan kekuasaan antara pengusaha, negara dan masyarakat. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan validitas data menggunakan triangulasi sumber.

Hasil dari penelitian ini Reklamasi Teluk Jakarta adanya relasi antara pemerintah, pengusaha dan masyarakat yang saling mempengaruhi satu sama lain. Relasi yang terjadi ialah relasi pemerintah dan pengusaha akibat faktor internal, juga relasi pemerintah dan masyarakat akibat faktor eksternal. Akhirnya, relasi ini menghasilkan pemerintah yang mencabut izin pembangunan 13 pulau Reklamasi Teluk Jakarta. 4 pulau lainnya tetap dibangun sebagai Reklamasi Teluk Jakarta.

Kata Kunci: Reklamasi, Relasi Kuasa